

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

DI PT PB

Kasus Praktik: Analisis Perbedaan *Output* pada Sistem *Radio Frequency Identification (RFID)* dengan *Output* Aktual

**Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)
dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Diploma II di Akademi Komunitas
Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

Oleh:
KOESWORO SURYANINGRUM
NIM. 2003015
TEKNIK PEMBUATAN GARMEN



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**
2022

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

DI PT PB

Kasus Praktik: Analisis Perbedaan *Output* pada Sistem *Radio Frequency Identification (RFID)* dengan *Output* Aktual

**Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)
dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Diploma II di Akademi Komunitas
Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

Oleh:
KOESWORO SURYANINGRUM
NIM. 2003015
TEKNIK PEMBUATAN GARMEN



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**
2022

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

DI PT PB

Kasus Praktik: Analisis Perbedaan *Output* pada Sistem *Radio Frequency Identification (RFID)* dengan *Output* Aktual

**Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)
dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Diploma II di Akademi Komunitas
Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

Oleh:

KOESWORO SURYANINGRUM

NIM. 2003015

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN

Pembimbing I: Drs. Sugiyarto, M.Si.

Pembimbing II: Laily Nurfiana, S. Tr. Bns.

**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

2022

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

DI PT PB

Kasus Praktik: Analisis Perbedaan *Output* pada *Sistem Radio Frequency Identification (RFID)* dengan *Output* Aktual

**Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)
dan sebagai Persyaratan Kelulusan Diploma II di Akademi Komunitas
Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

Oleh:

KOESWORO SURYANINGRUM

NIM. 2003015

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN

Pembimbing I



Drs. Sugiyarto, M.Si.

Pembimbing II



Laily Nurfiana, S. Tr. Bns.

**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

DISETUJUI DAN DISAHKAN

Ketua Pengaji

Tanggal, 01.08.2022



(Yulius Sarjono Eddy, S.E., M.M.)
NIP. 19591025 198103 1004

Ketua Program Studi
Teknik Pembuatan Garmen

Tanggal, 01.08.2022



(Yulius Sarjono Eddy, S.E., M.M.)
NIP. 19591025 198103 1004

Direktur

Tanggal

(Ahmad Wimbo Helvianto, S.E., M.M.)
NIP. 19721104 200112 1001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan laporan hasil pelaksanaan praktik kerja lapangan. Penyusunan laporan praktik kerja lapangan ini adalah salah satu pertanggungjawaban bagi mahasiswa program D-II Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta tahun pelajaran 2020/2021. Laporan ini juga sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan dan menyelesaikan praktik kerja lapangan di PT PB terutama di PT ESGI Klego.

Terwujudnya laporan ini tidak lepas dari beberapa pihak yang terlibat dan telah banyak membantu serta memberikan bimbingan kepada penulis, sehingga dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Ahmad Wimbo Helvianto, S.E.,MM selaku Direktur Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta.
2. Bapak Yulius Sarjono Eddy, S.E, M.M selaku Kepala Prodi Teknik Pembuatan Garmen.
3. Bapak Drs. Sugiyarto, M.Si selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Laily Nurfiana, S. Tr. Bns selaku dosen pembimbing 2 penulisan laporan praktik kerja lapangan Program Studi Teknik Pembuatan Garmen.
4. Ibu Agustina Indri, S.Pd., Bapak Wisnu Wijaya Putra, Bapak Rifai, dan Bapak Didik selaku pembimbing dan penanggungjawab mahasiswa AK-Tekstil Solo yang melaksanakan praktik kerja lapangan.
5. Bapak Riyan dan Bapak Anggayuh Ridho selaku pembimbing praktik kerja lapangan yang telah membimbing saya selama melaksanakan praktik kerja lapangan di perusahaan PT ESGI Klego.
6. Semua jajaran staf serta karyawan PT PB dan khususnya PT ESGI Klego yang telah memberikan dukungan serta bantuan sehingga praktik kerja lapangan dapat berjalan dengan baik.
7. Orang tua dan rekan-rekan yang telah memberikan dukungan baik secara material maupun spiritual serta tak henti-hentinya selalu memberikan motivasi dalam pelaksanaan penyusunan laporan praktik kerja lapangan ini.

Besar harapan penulis agar laporan ini dapat berguna bagi diri sendiri dan umumnya bagi kalangan yang bersangkutan. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan maupun ketika praktik kerja lapangan berlangsung. Atas perhatian dan waktunya penulis ucapan terimakasih.

Surakarta, Juli 2022



(Koesworo Suryaningrum)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan	1
1.3 Batasan Praktik Kerja Lapangan	2
1.4 Metodologi Pengumpulan Data.....	3
1.5 Kendala yang Dihadapi.....	4
BAB II BAGIAN UMUM PERUSAHAAN.....	5
2.1 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan	5
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan	9
2.2.1 Struktur Organisasi Top Executive PT PB	9
2.2.2 Struktur Organisasi pada <i>Factory</i> PT ESGI Klego	11
2.3 Permodalan dan Pemasaran	13
2.3.1 Permodalan	13
2.3.2 Pemasaran.....	15
2.4 Ketenagakerjaan	15
2.4.1 Jumlah dan Tingkat Pendidikan	15
2.4.2 Distribusi Tenaga Kerja	16
2.4.3 Sistem Pembinaan dan Pengembangan Karyawan	17
2.4.4 Tunjangan dan Fasilitas Karyawan	19
BAB III BAGIAN PRODUKSI	23
3.1 Perencanaan dan Pengendalian Produksi.....	23
3.1.1 Perencanaan Produksi	24
3.1.2 Pengendalian Produksi.....	26
3.2 Produksi	28
3.2.1 Jenis dan Jumlah Produksi	29
3.2.2 Mesin dan Tata Letak	29

3.2.3	Proses Produksi	30
3.2.4	Sarana Penunjang Produksi	34
3.3	Pemeliharaan dan Perbaikan.....	35
3.3.1	Pemeliharaan Mesin.....	35
3.3.2	Perbaikan Mesin.....	37
3.4	Pengendalian Mutu.....	37
3.4.1	<i>Raw Material</i>	38
3.4.2	Proses	38
3.4.3	Produk.....	39
BAB IV DISKUSI.....		41
4.1	Latar Belakang	41
4.2	Identifikasi Masalah	42
4.3	Pembahasan	43
BAB V PENUTUP		54
5.1	Kesimpulan.....	54
5.2	Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....		56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pemegang saham PT PB.....	14
Tabel 2.2 Afiliasi Anak perusahaan PT PB.....	14
Tabel 2.3 Jumlah dan tingkat pendidikan karyawan PT ESGI.....	16
Tabel 2.4 Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin	16
Tabel 2.5 Distribusi tenaga kerja PT ESGI Klego.....	17
Tabel 3.1 Tabel jenis style dan target	29
Tabel 3.2 Jumlah dan jenis mesin style Uql 322NABCD	30
Tabel 3.3 Tabel 4 poin sistem QC Fabric.....	39
Tabel 3.4 Standar inspection accessories AQL 1,5.....	38
Tabel 4.1 Hasil output actual dan output RFID.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo PT PB.....	7
Gambar 2.2 Logo I-PAN	7
Gambar 2.3 Konsumen PT PB.....	8
Gambar 2.4 Struktur organisasi PT PB	10
Gambar 2.5 Struktur organisasi PT PB	11
Gambar 3.1 Alur proses perencanaan produksi.....	24
Gambar 3.2 Papan monitoring output	27
Gambar 3.3 Flow proses produksi	31
Gambar 3.4 Work instruction departemen DC	32
Gambar 3.5 Form perawatan mesin harian.....	37
Gambar 3.6 Flow chart pengendalian mutu raw material fabric.....	38
Gambar 3.7 Flow proses pengendalian kualitas sewing.....	39
Gambar 3.8 Flow proses pengendalian mutu produk.....	39
Gambar 4.1 Flow proses RFID	44
Gambar 4.2 RFID reader	46
Gambar 4.3 RFID card.....	46
Gambar 4.4 Hasil scan RFID card	47
Gambar 4.5 RFID button.....	47
Gambar 4.6 Tampilan hasil scan RFID button di QC endline	48
Gambar 4.7 Diagram Fishbone.....	49
Gambar 4.8 Gambar stiker pengingat.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Layout PPA*

Lampiran 2 *Layout hanger line*

RINGKASAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma II Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta. Praktik kerja lapangan bertempat di PT PB atau lebih tepatnya PT ESGI yang berlokasi di Desa Blumbang, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali. Praktik kerja lapangan dilaksanakan mulai dari tanggal 7 Februari sampai dengan tanggal 18 Februari 2022. PT PB merupakan perusahaan yang khusus memproduksi pakaian jadi yang produksinya sebagian besar diekspor keluar negeri. Perencanaan dan pengendalian produksi, pengendalian mutu dilakukan dari *raw material* hingga produk jadi (*garmen*) untuk memastikan garmen yang diproduksi sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh *buyer*. Alur proses produksi dimulai dari *warehouse*, *cutting*, *sewing*, *packing*, dan *finish good*. Pokok pembahasan yang diambil selama melaksanakan praktik kerja lapangan adalah perbedaan antara *output* sistem data *Radio Frequency Identification* (RFID) dengan *output* data aktual. Perbedaan data tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor. Pertama faktor manusia yaitu sebagian besar karena kurang disiplinnya operator dalam menjalankan sistem RFID yang ada di perusahaan, operator juga belum begitu memahami maksud, tujuan serta kegunaan dari sistem RFID pada perusahaan sehingga penggunaan sistem RFID ini belum maksimal. Operator QC *Endline* yang kurang disiplin ini meloloskan garmen tanpa *RFID Button* sehingga data tidak masuk ke dalam sistem dan juga operator QC *Endline* yang tergesa-gesa untuk mengejar target pengecekan enggan untuk mengembalikan garmen dengan *RFID Button* yang *eror* sehingga terjadi perbedaan data antara sistem dengan aktual. Untuk penyebab dari faktor mesin yaitu karena terkendala jaringan dan mesin *RFID Tag* yang *eror*. Operator yang bertanggungjawab kurang teliti mengecek jaringan sehingga tidak tahu saat jaringan terputus akibatnya saat *split* *RFID Card* menjadi *RFID Button* ada beberapa yang tidak masuk ke sistem sehingga saat di scan di QC *Endline* tidak terbaca dan dari QC *Endline* yang meloloskan mengakibatkan perbedaan data garmen. Faktor yang ketiga yaitu faktor material, *RFID Button* yang terbatas dan lainnya operator *loading* mengecek stok *RFID Button* membuat beberapa garmen tidak sempat diberi RFID karena stok yang habis. Faktor permasalahan yang terakhir adalah metode operator *loading* yang kurang tepat saat *split* *RFID Card* menjadi *RFID Button*. Operator *loading* melakukan scan beberapa *RFID Button* sekaligus hal ini mengakibatkan beberapa *RFID Button* terscan dua kali atau juga ada yang tidak terscan karena tingkat sensitivitas *RFID Reader* yang tinggi. Penyelesaian dari permasalahan perbedaan data *output* sistem RFID dengan *output* aktual yang pertama adalah dengan menjelaskan serta mensosialisasikan tujuan serta manfaat adanya sistem RFID pada operator sehingga operator paham mengenai sistem tersebut. Kedua yaitu dengan menyadarkan operator akan tanggung jawab dan menekankan pada operator QC untuk tidak meloloskan garmen tanpa RFID. Ketiga yaitu melakukan pengecekan secara berkala terhadap mesin-mesin *RFID reader* sehingga meminimalisir terjadinya *eror* saat digunakan. Keempat dengan menambah atau memperluas area jangkauan internet sehingga meminimalisir terjadinya koneksi yang tiba-tiba hilang atau *loading* aplikasi yang lama. Dan yang terakhir adalah dengan mengajarkan kepada operator mengenai cara scan RFID yang benar sehingga meminimalisir *eror* saat di scan di bagian QC *Endline*.